

PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN LIANG ANGGANG KOTA BANJARBARU TAHUN 2023

Muhammad Nazar Dzakwan, Athar dan Sunarno Basuki
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
muhammadrahim131@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk mendapatkan data sebaran peran guru PJOK dalam Kegiatan UKS di SMPN se- Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Dalam studi ini menggunakan deskriptifkuantitatif dan menggunakan teknik survey dan pengambilan data memakai kuesiioner yang akan dibagikan. Populasi yaitu seluruh SMPN Di wilayah Kecamatan Liang Anggang, terdapat tiga sekolah yang ikut ambil bagian dalam penelitian ini. Untuk penelitian tersebut, peneliti memilih delapan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai sampel. Pada penelitian ini, terdapat 8 orang guru yang menjadi sampel di sekolah tersebut. Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Penelitian ini memanfaatkan metode sensus atau sampling total untuk mengumpulkan datanya. Hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan peran penting guru PJOK dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Banjarbaru Liang Anggang Kota Banjarbaru. Tahun 2023 berada pada "Sangat Rendah" sebesar 12,5% (1 guru), "Rendah" sebesar 12,5% (1 guru), "Sedang" sebesar 50% (4 guru), "Tinggi" sebesar 25% (2 guru), dan "Sangat Tinggi" sebesar 0% (0 guru).

Hasil dari penelitian data memperlihatkan bahwa partisipasi guru PJOK dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah sangatlah signifikan. Maka, hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi guru PjOK dalam kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru berada pada kategori "Sedang".

Kata kunci: Peran Guru PJOK, UKS, SMPN se-Kecamatan Liang Anggang

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain data on the distribution of the role of PJOK teachers in UKS activities at SMPNs in the Liang Anggang Banjarbaru District, Banjarbaru City. This research employed a descriptive quantitative approach to conduct the study and used survey techniques and data collection using questionnaires to be distributed. This study used all the SMPNs in this study comprised both the population and the sample in Liang Anggang District with a total of 3 schools and 8 PJOK teachers. The sample in this study was a total of 8 PJOK teachers at SMPNs in Liang Anggang District, using a census or total sampling technique. The findings of the examined study demonstrate that the function or significance of Physical Education, Sports and Health teachers in the health business activities of public junior high schools in the South Banjarbaru District, Banjarbaru City. In 2023 it is in the category of "Very Low" by 12.5% (1 teacher), "Low" by 12.5% (1 teacher), "Medium" by 50% (4 teachers), "High" by 25% (2 teachers), and "Very High" at 0% (0 teachers). Drawing from the data analysis, it can be inferred that Physical Education plays a significant role, suggesting its importance in

the context of the study. Sport and Health teacher in the health business activities of public junior high schools in Liang Anggang District, Banjarbaru City. is in the "moderate" category.

Keywords: The Role of Physical Education, Sport and Health Teachers, School Health Unit (SHU), Junior High School in Liang Anggang District.

PENDAHULUAN

Membimbing peserta didik agar dapat menguasai gerakan-gerakan olahraga dengan keterampilan dan efisiensi yang optimal selama proses pembelajaran olahraga merupakan tugas utama guru PJOK. Dalam sistem pendidikan yang komprehensif, PJOK memiliki peran yang khusus dalam struktur kurikulum pendidikan (Hakim et al., 2020). Maka dari itu, tugas guru PJOK juga mencakup memotivasi dan menggerakkan partisipasi aktif masyarakat sekolah dalam menjalankan program UKS, Program UKS bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa melalui berbagai upaya dan kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah. (Muliadi, 2018). PJOK adalah komponen yang tak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan yang mengajarkan pengetahuan dan penalaran, pola hidup sehat, keterampilan motorik, penghayatan norma-norma (sportivitas, sikap, mental, spiritual, emosional dan Perencanaan sosial yang terstruktur dan teratur guna mencapai sasaran pendidikan (Irianto, 2019). Menurut hasil pengamatan singkat yang telah dilakukan di seluruh SMPN di Kecamatan Liang Anggang, dapat disimpulkan bahwa, guru PJOK tidak menempati peran utama di struktur kepengurusan UKS hal ini menjadi masalah yang utama dikarenakan guru PJOK tidak memegang peran paling penting pada struktur tersebut. Partisipasi guru PJOK harusnya bisa lebih ditingkatkan lagi untuk mengelola UKS, Dan, kerjasama antara sekolah dengan guru PJOK sangatlah penting dalam melaksanakan serta meningkatkan berbagai program UKS di lingkungan sekolah. UKS ialah aktifitas yang dilaksanakan agar dapat meningkatnya kesehatan peserta didik pada masing-masing jalur, jenis dan jenjang pendidikan (Elsad et al., 2022:453). Usaha Kesehatan Sekolah mencakup upaya penerapan kesehatan individu di lingkungan sekolah, Maksud dari program tersebut adalah agar peserta didik dapat meningkatkan tingkat kesehatan melalui pembinaan, perkembangan nilai-nilai, sikap positif, dan perilaku yang mendukung gaya hidup sehat (Sepriani, 2019).

Menurut (Muliadi, n.d.) Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup yang sehat dan kesejahteraan para siswa, dilakukan langkah-langkah untuk mengenalkan pola hidup sehat sejak usia dini. Hal ini yaitu melakukan edukasi tentang kesehatan dan memberikan layanan kesehatan., serta lingkungan sekolah yang berkembang yang mendukung kesehatan, disebut dengan Trias UKS, merupakan upaya yang sering dilakukan dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kualitas lingkungan di sekolah. Menurut fakta , layanan UKS masih kurang mencapai kesesuaian dengan Trias UKS, Akibatnya, layanan UKS dianggap kurang optimal. Seharusnya pengukuran TB dan BB dilakukan secara rutin per bulan, tetapi malah setahun sekali, Situasi ini mencerminkan bahwa pihak yang mengelola Usaha Kesehatan Sekolah memberikan layanan yang disediakan belum mencapai tingkat maksimal. Tetapi, kita perlu menyadari bahwa keberhasilan dalam menerapkan Trias UKS dengan baik Memiliki efek yang besar terhadap peningkatan tingkat kesehatan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya UKS di lingkungan sekolah, sangat disarankan bagi kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kerja sama dengan instansi yang berkompeten dalam bidang kesehatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan layanan khusus sekolah dan pelaksanaan program Trias UKS yang lebih baik. Dengan kolaborasi yang erat antara pihak-pihak yang terlibat, diharapkan pelayanan kesehatan di lingkungan sekolah dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa dan seluruh anggota sekolah.

Untuk memenuhi kebutuhan anggaran pelaksanaan program UKS ini didanai menggunakan dana BOS, sebagaimana menurut (Kebudayaan, 2020) mengenai Petunjuk Teknis Pengelola uang Bantuan Operasional, Dana BOS merupakan sebuah program yang digagas oleh Pemerintah Untuk memberikan dukungan kepada sekolah-sekolah di Indonesia.. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk membangkitkan

mutu proses pembelajaran. di sekolah agar dapat berjalan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS adalah bentuk sumbangan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sekolah, termasuk penyediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Namun Dana di sebagian SMPN se-Kecamatan Liang Anggang kurang terealisasi dengan baik, sehingga menyebabkan kurangnya perlengkapan UKS seperti Tidak adanya kotak P3K atau obat-obatan. Jadi sekolah disarankan untuk berkolaborasi dengan instansi terkait, misalnya dinas kesehatan, sehingga pemerintah dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dalam bentuk dana BOS atau dengan pemenuhan perlengkapan serta obat-obatan ke sekolah.

Dari situasi yang disebutkan di atas, sebaiknya Guru PJOK aktif mengikuti pelatihan terkait Unit Kesehatan Sekolah (UKS) guna meningkatkan perkembangan sekolah. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk mengadakan pelatihan tentang UKS guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang UKS di lingkungan sekolah, sekolah harus memberikan dana untuk pembelian tempat atau ruang UKS beserta isinya. Selain itu Diperlukan upaya dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kolaborasi dengan lembaga-lembaga yang ahli di bidang kesehatan guna memperbaiki pelaksanaan program Trias UKS. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan khusus di sekolah dengan demikian program tersebut bisa dilaksanakan lebih efektif dan berkualitas. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Tahun 2023”.

METODE

Metode ini menggunakan cara penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan teknik survey serta pengambilan data memakai kuesioner yang akan dibagikan. Deskriptif adalah jenis penelitian yang fokus pada analisis gejala yang ada dengan tujuan yang jelas. Penelitian ini melibatkan perencanaan pendekatan yang akan digunakan dan pengumpulan berbagai jenis data (Julaiha, n.d.). memakai kuesioner yang akan dibagikan. Pilihan jawaban dalam kuesioner ada 5 yaitu: (1) Selalu (SL) dengan nilai 5, (2) Sering (SR) dengan nilai 4, (3) Kadang-kadang (KD) dengan nilai 3, (4) Jarang (JR) dengan nilai 2 dan Tidak Pernah (TP) dengan nilai 1.

SUBJEK PENELITIAN

Populasi dalam penelitian disini mencakup semua SMP Negeri yang ada di Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, yang terdiri dari 3 sekolah dan 8 guru PJOK. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil terdiri dari 8 orang guru. Mereka merupakan representasi dari populasi yang lebih besar, yaitu semua SMP Negeri di Kecamatan Liang Anggang yang diambil dengan teknik sensus atau total sampling. Metode penelitian yang dilaksanakan pada studi ini adalah survei.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pada studi penelitian kali ini digunakan kuesioner tertutup sebagai instrumen atau alat penelitian. Kuesioner adalah cara mengumpulkan bahan yang dibuat dengan cara menyerahkan berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden agar dijawabnya. Sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, pertanyaan yang telah dibuat perlu diuji coba untuk memenuhi instrumen pengumpul data yang baik. Pengujian instrumen diuji di SMP Negeri 2 Banjarmasin dan SMP Negeri 4 Banjarmasin yang terdiri dari 5 guru PJOK. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian Rangkaian pertanyaan dan pernyataan yang telah diwujudkan dalam bentuk tulisan yang kemudian diharapkan kepada responden untuk memberikan jawaban atau tanggapnya (Hasanah et al., n.d.).

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Peran Guru PJOK dalam Kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru

Subjek Penelitian	Faktor	Indikator	Nomor item Pertanyaan
Peran Guru PJOK dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri se- Kecamatan Liang Anggang	Mengajarkan pola hidup sehat kepada peserta didik	A. Mencuci tangan	1, 2, 3
		B. Kebersihan gigi dan mulut	4, 5
		C. Merawat kuku	6,7,8
		D. Mencuci rambut	9,10,11,12
	Melakukan monitoring dan inspeksi terhadap kebersihan peserta didik	A. Kebersihan tubuh	13,14,15,16
		B. Kebersihan pakaian	17,18,19
	Melaksanakan pengawasan dan inspeksi terhadap kebersihan lingkungan di sekolah	A. Membuang sampah ditempatnya	20,21,22
		B. Merawat tumbuhan yang ada di sekolah	23,24
		C. Membersihkan kamar mandi setelah digunakan	25,26,27
	Melaksanakan pertolongan pertama (P3K) dan pengobatan ringan sesuai dengan kemampuannya.	A. Pengetahuan Tentang Rest (Mengistirahatkan)	28,29,30
		B. Pengetahuan Tentang Ice (Kompres Es)	31,32,33
		C. Pengetahuan Tentang Compression (Balut tekan)	34,35
		D. Pengetahuan Tentang Elevation (Meninggikan)	36,37
	Memahami gejala-gejala penyakit yang dapat menyebar melalui penularan berserta permasalahannya Serta mengetahui langkah-langkah yang dapat diambil sebagai tindakan selanjutnya.	A. Penyakit menular	38,39
B. Alternatif tindakan selanjutnya yang dapat diambil adalah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut		40,41	
	A. Kebiasaan merokok	42,43	

	Mengobservasi perubahan perilaku atau tingkah laku yang tidak biasa pada peserta didik.	B. Penyalahgunaan NAPZA	44,45,46,
Jumlah			46

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mendapatkan hasil yang dijelaskan agar bisa memvisualkan data karna sebaran peran Guru PJOK dalam kegiatan UKS di SMPN se-Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Tahun 2023, yang dituangkan menggunakan pernyataan dengan total 46 butir pernyataan dalam 6 faktor, yaitu : 1) Menumbuhkan pola hidup sehat peserta didik dilingkungan sekolah, 2) Melakukan monitoring dan inspeksi agar peserta didik yang bersih, 3) Melaksanakan penjagaan dan inspeksi untuk sekolah yang asri, 4) Melaksanakan P3K dan pengobatan sederhana sesuai kemampuan keahliannya, 5) Memahami gejala-gejala penyakit yang dapat menyebar melalui penularan berserta permasalahannya Serta mengetahui langkah-langkah yang dapat diambil sebagai tindakan selanjutnya., 6) Mengobservasi

Tabel 1.1 Statistik Peran Guru PJOK dalam Kegiatan UKS di SMPN se-Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru tahun 2023

Statistik	
<i>N</i>	8
<i>Minimum</i>	180.1
<i>Maximum</i>	184
<i>Mean</i>	-
<i>Median</i>	27.5
<i>Mode</i>	131
<i>Std. Deviation</i>	218

Jika diungkapkan dalam format aturan penilaian, berikut dibawah ini menyajikan peran PJOK dalam kegiatan UKS di seluruh SMPN di Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru pada tahun 2023.:

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$221,4 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$193,85 < X \leq 221,4$	Tinggi	2	25%
3	$166,35 < X \leq 193,85$	Sedang	4	50%
4	$138,85 < X \leq 166,35$	Rendah	1	12,5%
5	$X \leq 138,85$	Sangat Rendah	1	12,5%
Jumlah			8	100%

Berdasarkan data yang tertera di atas dapat disimpulkan partisipasi guru PJOK dalam kegiatan UKS di SMPN se-Kecamatan Banjarbaru Liang Anggang Kota Banjarbaru tahun 2023 dengan persentase guru yang mendapat penilaian "Sangat Rendah" adalah 12,5% (1 guru), yang mendapat penilaian "Rendah" adalah 12,5% (1 guru), yang mendapat penilaian "Sedang" adalah 50% (4 guru), yang mendapat penilaian "Tinggi" adalah 25% (2 guru), dan yang mendapat penilaian "Sangat Tinggi" adalah 0% (0 guru). Menurut hasil rata-rata, dapat disimpulkan bahwa guru PJOK berperan "Sedang" dalam kegiatan UKS di SMPN di seluruh Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru tahun 2023.

PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian, terungkap bahwa disimpulkan bahwa partisipasi guru PJOK dalam kegiatan UKS di SMPN seluruh Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru tahun 2023 dengan persentase guru yang mendapat penilaian "Sangat Rendah" adalah 12,5% yaitu satu guru, yang mendapat penilaian "Rendah" adalah 12,5% yaitu satu guru, yang mendapat penilaian "Sedang" adalah 50% yaitu empat guru, yang mendapat penilaian "Tinggi" adalah 25% yaitu dua guru, dan yang mendapat penilaian "Sangat Tinggi" adalah 0% yaitu tidak ada. Pelaksanaan dan akuntabilitas Guru PJOK masih belum sepenuhnya efektif. Mereka tampaknya kurang memahami cara mengatur waktu dengan baik terkait kesehatan sekolah, sehingga pelayanan yang diberikan tidak optimal, Fasilitas UKS pun tidak terawat dengan baik dan program-program UKS belum dijalankan secara optimal.

Setelah mengkaji secara mendalam, kesimpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa yang berdampak adalah pemberian pengajaran tentang gaya hidup yang sehat kepada peserta didik mempunyai nilai tengah lebih tinggi dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya. Dalam konteks ini, Kesimpulannya, faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peran guru Pendidikan Jasmani adalah kemampuan mereka Untuk mengajarkan gaya hidup sehat kepada para peserta didik, peran guru PJOK telah menjadi sangat efektif mengajarkan pola hidup sehat kepada peserta didik, Sebagai contoh, Guru PJOK berperan sebagai penggerak untuk memperkenalkan kebiasaan mencuci tangan di sekolah. Ia selalu mengingatkan para siswa untuk selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah Selesai BAK dan BAB, sebelum serta setelah makan, setelah bermain, dan setelah batuk atau bersin, serta setelah membersihkan hidung dan ingus., memberikan pengetahuan tentang pencegahan yang paling utama untuk mencegah terjadinya infeksi yang dapat menyebabkan gigi berlubang, memberikan pengetahuan serta mengingatkan peserta didik untuk tidak membersihkan kotoran kuku dengan benda tajam dan untuk menghindari kebiasaan menggigit kuku karena kedua tindakan tersebut dapat berbahaya bagi kesehatan kuku dan kulit.

Berdasarkan hasil dari kuesioner berjumlah 46 pertanyaan yang mencakup enam aspek yang mempengaruhi peran guru PJOK dalam kegiatan UKS di SMPN se-Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru tahun 2023 yaitu: (1) Mengajarkan pola hidup sehat kepada peserta didik, (2) Melakukan monitoring dan inspeksi untuk peserta didik yang bersih, (3) Melaksanakan pengontrolan dan inspeksi untuk lingkungan yang bersih disekolah, (4) Melaksanakan pertolongan pertama (P3K) dan pengobatan sederhana sesuai dengan kapasitasnya., (5) Memahami gejala-gejala penyakit yang dapat menyebar melalui penularan berserta permasalahannya Serta mengetahui langkah-langkah yang dapat diambil sebagai tindakan selanjutnya., (6) Mengobservasi perubahan perilaku atau tingkah laku yang tidak biasa pada peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada pembahasan tersebut, kesimpulannya adalah bahwa Guru PJOK memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan kesehatan di lingkungan di SMP Negeri di Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru tahun 2023 memiliki sebaran tertentu yaitu berada pada kategori penilaian "Sangat Rendah" adalah 12,5% yaitu satu guru, yang mendapat penilaian "Rendah"

adalah 12,5% yaitu satu guru, yang mendapat penilaian "Sedang" adalah 50% yaitu empat guru, yang mendapat penilaian "Tinggi" adalah 25% yaitu dua guru.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka usulan yang peneliti buat terkait dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai pemanfaatan Usaha Kesehatan Sekolah untuk tempat istirahat peserta didik yang tengah sakit saat mengikuti acara belajar di sekolah.
2. Bagi guru PJOK, Sebagai bahan referensi untuk menciptakan suasana sekolah yang bersih dan sehat.
3. Bagi guru PJOK, berdasarkan faktor Mengajarkan pola hidup sehat kepada peserta didik pada penelitian ini dapat menjadi acuan agar menjadi pelopor mencuci tangan di lingkungan sekolah.
4. Bagi guru PJOK, berdasarkan faktor melakukan monitoring dan inspeksi terhadap kebersihan peserta didik pada penelitian ini dapat menjadi acuan agar memeriksa rambut peserta didik laki – laki seminggu sekali dan menganjurkan di potong bagi yang panjang.
5. Bagi guru PJOK, melaksanakan monitoring dan inspeksi terhadap kebersihan lingkungan di sekolah pada penelitian ini dapat menjadi acuan agar mengawasi bak kamar mandi minimal 1 minggu 1 kali agar bebas dari jentik jentik.
6. Bagi guru PJOK, berdasarkan faktor Melaksanakan pertolongan pertama (P3K) dan pengobatan ringan sesuai dengan kemampuannya pada penelitian ini dapat menjadi acuan agar memberikan informasi gejala awal terjadinya cedera memar, sprain, dan strain dan cara penanganannya dengan menggunakan metode rest/istirahat.
7. Bagi guru PJOK, berdasarkan faktor Memahami gejala-gejala penyakit yang dapat menyebar melalui penularan berserta permasalahannya serta mengetahui langkah-langkah yang dapat diambil sebagai tindakan selanjutnya pada penelitian ini dapat menjadi acuan agar memberikan pengetahuan mengenai faktor penyebab virus, bakteri, parasit, kepada peserta didik.
8. Bagi guru PJOK, berdasarkan faktor Mengobservasi perubahan perilaku atau tingkah laku yang tidak biasa pada peserta didik pada penelitian ini dapat menjadi acuan agar membentuk atau bekerja sama kepada pihak sekolah untuk membentuk Satgas anti narkoba di sekolah.
9. Untuk sekolah, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dengan cara melakukan evaluasi dan juga memperbaiki faktor – faktor yang kurang ataupun belum lengkap.
10. Bagi peneliti, dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsad, A. R., Hukum, F., Hukum, M., Nasional, U. P., Widjaja, G., Hukum, F., Hukum, M., & Nasional, U. P. (2022). Peran Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Promosi Kesehatan. *Cross-Border*, 5(1), 845214. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/CrossBorder/article/view/1097%0>
- Hakim, L., Arifin, S., & Irianto, T. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Jadwal dan Alokasi Waktu Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kota Banjarbaru. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 14–18.
- Hasanah, R., Khaulah, S., & Husnidar, dan. (n.d.). ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 6 SAMALANGA. In *ASIMETRIS* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/asm>

- Irianto, T. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 13(1).
- Julaiha, S. (n.d.). KONSEP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH. In *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 6, Issue 3).
- Kebudayaan, K. P. (2020). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2020 TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI DAN PERGURUAN TINGGI*.
- Muliadi, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, 2(2), 19.
- Sepriani, R. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*, 4, 34–39.